

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tingkat Motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang, berada pada kriteria cukup dengan nilai 78. Tingkat motivasi intrinsik sebesar 79 berada pada kriteria cukup dan tingkat motivasi ekstrinsik sebesar 73 berada pada kriteria cukup.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar IPA kelas V SDN 06 Kampung Lapai Padang. Di dapatkan nilai uji koefisien korelasi motivasi belajar sebesar 0,339 yang berada pada kriteria rendah. Pada uji korelasi didapatkan koefisien korelasi motivasi instrinsik (X1) sebesar 0,300 sig 0,028 < 0,26 yang berada pada kriteria rendah dan koefisien korelasi motivasi ekstrinsik (X2) sebesar 0,252 sig 0,066 < 0,26 yang berada pada kriteria rendah. Dengan demikian dapat dilihat bahwa koefisien korelasi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berada pada kategori rendah dengan sig < r tabel maka dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi bagi sekolah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada motivasi ekstrinsik.
2. Bagi pembaca hendaknya penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk mengkaji permasalahan yang sama mengenai hubungan motivasi dengan prestasi belajar.
3. Penelitian ini perlu dikaji lebih dalam pada penelitian selanjutnya, terlebih untuk variabel variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar ipa pada siswa SD. *Journal of Education Technology 1 (4)*, 231-238.
- Dahlia, D., & dkk. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 3*, 956-962.
- Damopolii, I., & dkk. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMP 21 Rendani Manokwari. *Jurnal fkip.unram*.
- Depdiknas. (2017). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida. Vol. 5 No.2*, 93-196.
- Farida, B. (2018). Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SD N 4 Tanggung Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 2 (1)*, 991.
- Hamalik. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Journal Pendidksn*, 745-750.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdu, G., & dkk. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan 81Vol. 12 No.1*.
- Haq, A. (2018). Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *Jurnal vicratina 3 (1)*, 193-214.
- Irfan, N. (2018). Hubungan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *ejournal umpwr*, 31 .
- Irsyad, F. M., & Fauzi, S. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Biologi di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN). *Jurnal Pendidikan Biologi*, 15-21.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (95-108). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa Kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum 10 (1)*, 2018.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi motivasi dalam proses pembelajaran. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan 11 (1)*, 33-41.
- Samatowa, U. (2018). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

- Sardirman, A. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sari, R. T. (2017). Uji Validitas modul pembelajaran Biologi pada materi Sistem Reproduksi Manusi melalui pendekatan Konstruktivisme untuk kelas IX Smp. Scientiae Education. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6 (2), 22-26.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 30 (1), 79-83.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pengandaran. *DIKSATRIA*, 1(2), 306-310.
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT raja grapindo persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanritatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syahron, L. (2011). *Kumpulan Bahan Kuliah Metodologi Penelitian*. Fakultas Teknologi Padang.
- Ulandari, K. S. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Semester Ganjil di Desa Buruan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 1* (2), 1-10.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian*, 28-32.
- Widiasworo, E. (2018). *Strategi pembelajaran educatainment berbasis karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.